

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara etimologi penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* (bahasa Inggris) dan berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). Jadi *research* berarti mencari kembali. Secara terminologi metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam mencari, mengembangkan, mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.³² Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian.

Adapun cara atau metode dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan dokumentasi, interview, observasi dan angket. Sebelum penulis mengemukakan metode-metode apa saja yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang jenis data dan sumber data.

A. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi tentang suatu problem baik berupa angka (bilangan) atau berupa kategori seperti baik, buruk dan sebagainya, adapun jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber

³² Sukidin, Mundzir, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), h.5

data yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun data primer yang bersumber dari penelitian ini adalah meliputi:

- Interview dengan dengan kepala sekolah dan guru fiqh.
- Observasi langsung ketika proses belajar mengajar.
- Angket yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah didokumentasikan oleh lembaga yang bersangkutan, baik berupa angka ataupun jumlah mengenai fakta-fakta yang ada.

Adapun bentuk dari data sekunder dapat berupa:

- Sejarah berdirinya MTs Roudlotul Ulum.
- Visi dan misi MTs Roudlotul Ulum.
- Struktur organisasi
- Keadaan guru, karyawan dan siswa.

B Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh., sedang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepustakaan (*library research*), yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.
- b. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non

manusia yang meliputi:

- 1) Kepala sekolah, untuk mengetahui tentang gambaran umum obyek penelitian.
- 2) Guru mata pelajaran fiqh, untuk mengetahui proses pelaksanaan belajar mengajar mata pelajaran fiqh.
- 3) Struktur organisasi sekolah
- 4) Data-data siswa-siswi MTs Roudlotul Ulum Jombang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, Oleh karenanya penulis memilih beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.³³

“Metode observasi ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan dengan mata kepala saja, melainkan juga dapat menggunakan *quistioinaire* dan *tes*.”

Adapun alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda, situasi, proses atau perilaku tertentu.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 142

b. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan tujuan mendapatkan keterangan.³⁴ Wawancara pada umumnya antara dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu sendiri dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang:

- Sejarah tentang berdirinya MTs Roudlotul Ulum.
- Visi dan Misi sekolah.
- Bentuk pelaksanaan kurikulum berkorelasi.

Metode ini penulis tujukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran fiqh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data histories. Adapun metode dukumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, Koran, arsip yang berhubungan langsung dengan

³⁴ Sitrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h.193

penelitian.³⁵

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data-data tentang:

- Struktur organisasi MTs Roudlotul Ulum jombang
- Jumlah dan keadaan guru, karyawan dan siswa
- Sarana dan prasarana.

Data-data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, tata uaha, dan guru fiqh.

d. Metode Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya. Alat (instrumen) pengumpulan datanya disebut angket dan sumber datanya berupa orang yang disebut dengan istilah responden.³⁶

Berdasarkan cara menjawabnya, angket dibedakan sebagai berikut:

1. Angket terbuka, yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri.
2. Angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan berbagai alternatif jawaban.

³⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.181

³⁶ Sukidin, mundzir.....h. 216

Berdasarkan jawaban yang diberikan, angket dibedakan sebagai berikut:

1. Angket langsung, yaitu angket yang menanyakan tentang keadaan responden sendiri.
2. Angket tidak langsung, yaitu angket yang menanyakan tentang keadaan orang lain diluar responden sendiri.

Berdasarkan bentuknya, anket dibedakan sebagai berikut:

1. Angket pilihan ganda, yaitu sama dengan angket tertutup.
2. Angket isian, yaitu sama dengan angket terbuka.
3. *check list*, yaitu angket dimana responden hanya memberikan tanda check() pada kolom yang sesuai.
4. *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti kolom yang menunjukkan tinkatan.

Dalam quisioner ini terdapat 15 item pertanyaan untuk responden. Dari metode quisioner ini dapat dijadikan data pendukung tentang efektifitas kurikulum berkorelasi (*correlated curriculum*) dalam meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran fiqh di MTs Roudlotul Ulum Jombang.

Tujuan angket dalam penelitian ini ialah untuk mengungkap data dan informasi-informasi lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

A. Teknik Analisis Data

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari

kebenaran dari data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan data kualitatif atau naturalistik yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistik, natural setting*), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang obyektif. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat manusia.

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris atau induktif. Peneliti terjun ke lapangan untuk mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. Data yang sudah masuk pada peneliti akan dikumpulkan sesuai dengan kelompok data tersebut.³⁷ Kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif lebih banyak perhatiannya pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesa sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.

adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Sukidin, Mundzir.....h.25

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan diperoleh dari orang-orang yang diwawancarai atau diamati sebagai sumber data utama. Sumber data utama bisa didokumentasikan melalui catatan tertulis, rekaman video dan pengambilan photo.

b. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan sumber tertulis merupakan sumber kedua setelah kata-kata dan tindakan, akan tetapi hal ini tidak dapat diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat berupa buku, artikel, majalah, arsip-arsip, dokumen pribadi maupun resmi.

c. Photo

Photo adalah alat yang dipakai untuk kepentingan penelitian kualitatif, karena dengan photo dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Photo menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif.³⁸

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.112-114